

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN METODE DRILL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DI SD

Krantika, Sugiyono, Kaswari.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email: krantikasambas@gmail.com

Abstract

The problem in this study is that students have difficulty writing essays and telling the essay in their own language well, clearly, and less creatively in developing sentences. The method used in this research is descriptive method with the form of classroom action research and is collaborative. The place of the study took place in the 14th Elementary School of Peresak, with the subject of research of teachers and class III students totaling 26 people. Data collection techniques used were direct observation techniques and document scrutiny with data collection tools namely IPKG 1 sheet, IPKG 2 sheet, and document student learning outcomes. The research took place in 3 cycles with one meeting in each cycle. Assessment of learning planning results from cycles I, II, and III, namely 2.57, 3.37, and 3.52. Assessment of the results of the implementation of learning from cycles I, II, and III are 2.69, 3.22, and 3.58. Description essay writing skills using drill methods in cycles I, II, and III are 65.86, 79.50, and 84.61. Thus, research using the Assisted Drawing Series Drill Media Method in Class III of Public Elementary School 14 Bengkayang Presenter has increased in each cycle.

Keywords: *Learning Outcomes, Drill Method, Class III students*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang digunakan untuk berkomunikasi yang melibatkan semua komponen masyarakat. Bahasa Indonesia mempunyai ragam lisan dan tulisan yang digunakan dalam situasi formal maupun informal. Guru selayaknya memperkenalkan bahasa Indonesia kepada siswa baik dalam kegiatan komunikasi lisan maupun tulisan.

BSNP(2006:317), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (a). Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (b). Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (c). Memahami bangsa Indonesia

dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (d). Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (e). Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (f). Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Menurut Yusi Rosdiana (2007: 1.13) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi *arbiter* (sewenang-wenang/ yang mana suka) yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan penting, karena anak belajar bahasa didesak

keperluannya untuk berkomunikasi dengan orang-orang sekitar selain dari kepentingan pembelajaran bahasa untuk mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, sedini mungkin anak-anak diarahkan dan dibimbing untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berbagai kepentingan. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan antara satu sama lain dengan cara beraneka ragam. Menurut Ngalimun dan Noor Alfulaila (2014: 5) menyatakan, “Keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara)”.

Keterampilan menulis pada umumnya merupakan hal yang sangat sulit bagi siswa. Mereka sulit menentukan ide, gagasan, pikiran hingga menyusunnya menjadi rangkaian kalimat dengan benar.

Tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan guru di sekolah yaitu (1) mengembangkan kemampuan siswa menulis, (2) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, (3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Ketiga tujuan tersebut merupakan tujuan minimal yang harus dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran menulis.

Menulis pada dasarnya adalah sebuah proses. Hal ini didasari bahwa produk menulis yang dihasilkan seorang penulis diproduksi melalui berbagai tahapan, yaitu dari tahap pemerolehan ide, pengolahan ide, hingga ide tersebut menjadi suatu karya yang utuh. Pembelajaran menulis harus mampu membina siswa agar mampu menulis beragam tulisan, baik tulisan umum maupun sastra, sehingga pembelajaran menulis bukan hanya sekedar siswa bisa menulis tetapi juga bagaimana siswa itu bisa menulis dengan kreatif dan mengembangkan karakter dirinya selama pembelajaran. Salah satu kegiatan menulis di dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis karangan deskripsi. Berdasarkan

refleksi diri penulis sekaligus guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas III siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan sehingga siswa sulit membuat karangan dan menceritakan kembali karangan tersebut dalam bahasa siswa sendiri dengan baik, jelas, serta kurang kreatif dalam mengembangkan kalimat. Siswa sulit membuat karangan karena selama ini guru memakai sistem pembelajaran konvensional (berpusat pada guru) dan tidak menggunakan media dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode drill yakni dengan cara menggunakan media yang menarik (media gambar seri). Penulis berharap siswa akan terlibat aktif, kreatif, senang, dan tidak bosan sehingga penguasaan konsep dan hasil belajar jadi semakin meningkat.

Metode drill sangat cocok untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Tentu saja dalam hal ini diperlukan proses pembiasaan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 95) “Metode drill adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah “Apakah dengan penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Peresak Kabupaten Bengkayang?”. Sedangkan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan metode drill berbantuan media gambar seri terhadap siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 14 Peresak Kabupaten Bengkayang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan

fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamid Darmadi (2015:10), “Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”.

Dalam melaksanakan penelitian, disusun langkah-langkah dalam kegiatan penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011:16), terdapat empat tahapan-tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus sebagai penulis dan siswa kelas III SD Negeri 14 Peresak, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 26, terdiri dari siswa laki-laki 19 orang dan siswa perempuan 7 orang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 14 Peresak, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas.

dan Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh guru kolaborator yang bernama bapak Heri Fachrizal, S.Pd.SD, yang juga merupakan kepala sekolah di SD Negeri 14 Peresak, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang. Tugas kolaborator yaitu mengamati peneliti dengan menggunakan lembar observasi IPKG I dan IPKG 2 dalam pelaksanaan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arti yang penting, karena semua yang akan didata dan dianalisis haruslah tepat. Maka dari itu, perlu digunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi Langsung dan Teknik Pencermatan Dokumen.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dan dianalisis sebagai berikut. (1) Untuk menganalisis data tentang kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran digunakan rumus perhitungan rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (*mean*)
 $\sum x$ = Jumlah skor
 N = Jumlah subyek (Burhan Nurgiyantoro, dkk 2009:64)

(2) Untuk menganalisis sub masalah 3 yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan video pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (*mean*)
 $\sum x$ = Jumlah skor
 N = Jumlah subyek (Burhan Nurgiyantoro, dkk 2009:64)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Perbandingan peningkatan aktivitas pelaksanaan penelitian pada tiap siklus dengan menggunakan metode drill untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Peresak dapat dilihat seperti berikut ini:

1. Paparan Data Siklus I

Hasil penilaian tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel 1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill pada Siklus I

No. Komponen RPP yang Dinilai		Skor Rata-rata
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	2,67
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	2,25
3.	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	2,67
4.	Penilaian hasil belajar	2,67
Jumlah		10,26
Rata-rata		2,57

Berdasarkan tabel di atas, bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan metode Drill diperoleh rata-rata 2,57 dalam kategori “Cukup”.

Sedangkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill pada Siklus I

No.	Komponen yang Dinilai	Skor Rata-rata
1.	Pra pembelajaran	3,00
2.	Membuka pembelajaran	3,00
3.	Kegiatan inti pembelajaran	2,41
4.	Penutup	2,33
Total		10,83
Rata-rata		2,71

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Metode Drill belum sepenuhnya optimal. Dari data yang telah diperoleh skor rata-rata pelaksanaan hanya mencapai 2,71 dengan kategori “Cukup”, sehingga pelaksanaan

pembelajaran masih terdapat kelemahan seperti waktu pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu pada RPP sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Sedangkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Drill disajikan dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Aktivitas Belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill Siklus I

Nomor	Ragam Data	Jumlah/ Skor
1	Banyak Siswa	26 orang
2	Rata-rata	65,54
3	Siswa Tuntas	8 orang
4	Siswa Tidak Tuntas	18 orang
5	Siswa Tertinggi	100
6	Siswa Terendah	31

Berdasarkan tabel di atas, penilaian Aktivitas belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah terbukti hasil dari evaluasi pada siklus I dari 26 orang siswa hanya 6 orang yang dapat mencapai nilai di atas KKM atau hanya 23,07% dan sisanya yaitu sebanyak 20 orang mendapat nilai di bawah KKM atau 76,92%, hal ini disebabkan guru belum mampu mengkondisikan kelas lebih baik dan kurang aktifnya siswa pada proses pembelajaran. Untuk siklus I rata-rata nilai

siswa yang diperoleh dari 26 siswa yaitu 65,31 sehingga perlu diadakannya penelitian lagi pada siklus yang ke II.

2. Paparan Data Siklus II

Hasil penilaian tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siklus II

No.	Komponen RPP yang Dinilai	Skor Rata-rata
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,33
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,50
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,33
4	Penilaian hasil belajar	2,33
Total		13,49
Rata-rata		3,37

Berdasarkan tabel di atas, bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode

Drill diperoleh rata-rata 3,37 dalam kategori “Baik”. Sedangkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siklus II

No	Komponen yang Dinilai	Skor Rata-rata
1	Pra pembelajaran	3,00
2	Membuka pembelajaran	3,50
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,41
4	Penutup	3,00
Total		12,91
Rata-rata		3,22

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill

diperoleh skor rata-rata 3,22 dengan kategori “Baik “. Adapun Aktivitas belajar menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Aktivitas Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siklus II

Nomor	Ragam Data	Jumlah/ Skor
1	Banyak Siswa	26 orang
2	Rata-rata	79,15
3	Siswa Tuntas	17 orang
4	Siswa Tidak Tuntas	9 orang
5	Nilai Tertinggi	100
6	Nilai Terendah	50

Berdasarkan tabel di atas bahwa Aktivitas Belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill Siklus dengan rata-rata 79,15. Ketuntasan aktivitas belajar Bahasa Indonesia dari 26 siswa terdapat 17 orang yang mendapat nilai di atas KKM atau 65,38% dan sebanyak 9 orang yang masih di bawah KKM atau 34,61%.

3. Paparan Data Siklus III

Pengamatan dilakukan oleh kolaborator saat pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung. Hasil penilaiannya guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus III pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siklus III

No	Komponen RPP yang Dinilai Skor	Rata-rata
1	Perumusan tujuan pembelajaran	3,67
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	3,75
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	3,67
4	Penilaian hasil belajar	3,00
Total		14,09
Rata-rata		3,52

Berdasarkan tabel di atas merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill diperoleh skor rata-rata 3,52 dengan kategori “baik sekali”.

Sedangkan hasil penilaian tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill Siklus III

No	Komponen yang Dinilai	Skor Rata-rata
1	Pra pembelajaran	3,50
2	Membuka pembelajaran	3,50
3	Kegiatan inti pembelajaran	3,63
4	Penutup	3,67
Total		14,30
Rata-rata		3,58

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill diperoleh skor

rata-rata 3,58 dengan kategori “Baik sekali”. Keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill dapat dilihat pada table 9 berikut :

Tabel 9. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill Siklus III

Nomor	Ragam Data	Jumlah/ Skor
1	Banyak Siswa	26 orang
2	Rata-rata	84,34
3	Siswa Tuntas	26 orang
4	Siswa Tidak Tuntas	0 orang
5	Nilai Tertinggi	100
6	Nilai Terendah	75

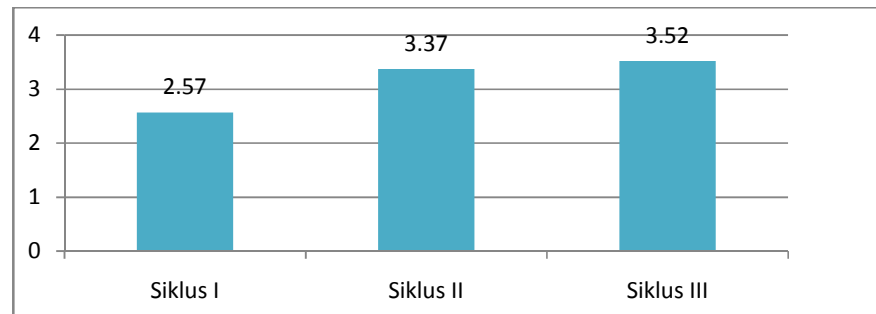
Berdasarkan tabel tersebut bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill dari 26 siswa diperoleh nilai di atas KKM sebanyak 26 orang, artinya semua siswa sudah mencapai KKM atau 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,34.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill pada siklus I dengan skor rata-rata 2,57, siklus II skor rata-rata 3,37 dan siklus III skor rata-rata 3,52.

Untuk melihat peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran dipaparkan ke dalam grafik 1 sebagai berikut:

Pembahasan

1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran



Grafik 1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Drill

Berdasarkan grafik di atas terjadi peningkatan kemampuan guru merancang RPP dari siklus I yaitu 2,57 meningkat pada siklus II menjadi 3,37 dengan perbedaan 0,8, kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 3,52 dengan perbedaan 0,15.

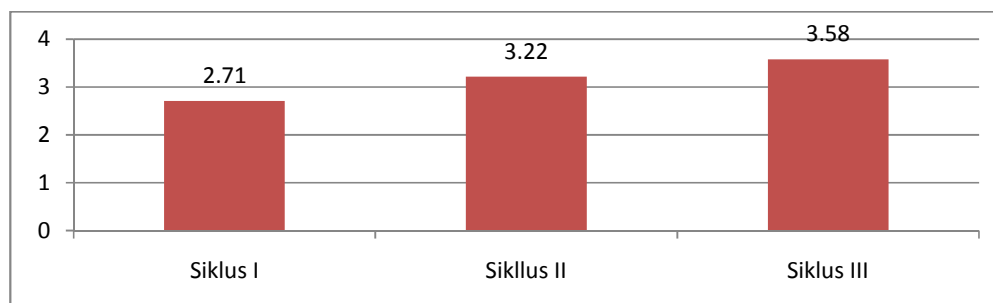
Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus III sebesar 0,95.

2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia

menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill pada siklus I dengan skor rata-rata 2,71, siklus II skor rata-rata 3,22 dan siklus III skor rata-rata 3,58.

Untuk melihat peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dipaparkan ke dalam grafik 2 sebagai berikut:



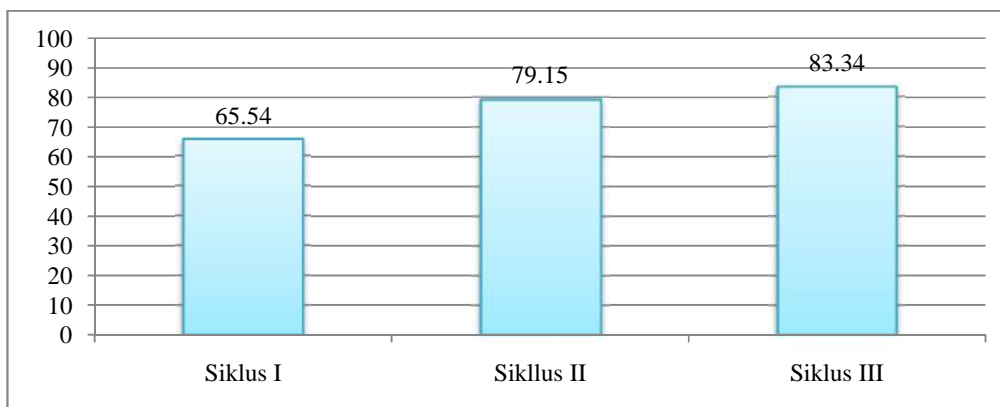
Grafik 2. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Drill

Berdasarkan grafik di atas rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 2,71 mengalami peningkatan di siklus II menjadi 3,22 dengan perbedaan 0,51. Pada siklus III meningkat lagi menjadi 3,58 dengan selisih 0,36. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus III sebesar 0,87.

3. Keterampilan menulis karangan Deskripsi

Keterampilan menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill pada siklus I skor rata-rata 65,54, Siklus II skor rata-rata 79,15 dan siklus III skor rata-rata 83,34.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi dengan Menggunakan Metode Drill dapat dilihat pada grafik 3 berikut :



Grafik 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas III

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,54. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata

siswa menjadi 79,15. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 84,34. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,61, dari siklus II ke siklus III sebesar 5,15.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD negeri 14 Peresak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian submasalah penelitian, maka secara rinci simpulan penelitian adalah sebagai berikut : (1). Kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan metode drill berbantuan gambar seri pada siswa Kelas III SD Negeri 14 Peresak Bengkayang siklus I yaitu 2,57 meningkat pada siklus II menjadi 3,37, kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 3,52 dengan kategori “baik sekali”. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus III sebesar 0,95. (2). Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode drill berbantuan gambar seri pada siswa Kelas III SD Negeri 14 Peresak Bengkayang. Pada siklus I rata-rata skor yang didapatkan adalah 2,71 dan meningkat pada siklus II menjadi 3,22 dan terus meningkat pada siklus III mendapat skor 3,58 dengan kategori “baik sekali”. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus III sebesar 0,87. (3). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi Menggunakan Metode Drill Berbantuan Gambar Seri Kelas III SD Negeri 14 Peresak Bengkayang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,54 sedangkan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 8 orang dari 26 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa 79,15 sedangkan siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 17 orang dari 26 siswa. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 84,34 dengan kategori “baik sekali”.

Pemilihan metode drill berbantuan gambar seri hendaknya disesuaikan dengan karakter siswa di dalam kelas, agar gambar yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.

Pemberian penguatan yang bervariasi dan lebih memotivasi siswa disetiap pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah jenuh di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP.(2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- BSNP.(2011). **Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2012). **Statistik Terapan**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2011. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusi Rosdiana, dkk. (2008). **Bahasa dan Sastra Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Saran